

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Tribun Furniture Jepara**

Berdirinya Tribun Furniture ini berawal dari bapak Zainudin menyadari bahwa usaha dibidang mebel sangat prospek untuk ditekuni, apalagi mengingat jepara merupakan kota yang sudah dikenal sebagai kota ukir baik dalam negeri maupun luar negeri, karena kualitasnya maupun inovasi produk mebelnya yang baik.

Tahun 2019 lalu terjadi pandemi yang membuat perubahan besar di dalam kehidupan manusia di dunia, termasuk Indonesia, yaitu covid-19. Perubahan terjadi dalam kehidupan masyarakat seperti sosial, politik, budaya, dan ekonomi. Alasan bapak Zainudin mendirikan mebel ini juga diperkuat bahwa berdasarkan riset bapak Zainudin, usaha dibidang mebel tidak terpengaruh oleh adanya covid-19 bahkan beberapa usaha mebel sejenis di jepara mengalami kenaikan omset di tengah-tengah pandemi. Meskipun banyak usaha lain yang gulung tikar, tetapi tidak dengan usaha mebel furniture jepara. Berdasarkan riset tersebut, akhir Juli 2020 bapak Zainudin dengan modal uang Rp. 5.000.000 dan sempat menjual motor kesayangan juga, bapak Zainudin dengan tekak kuat akhirnya mendirikan usaha Tribun Furniture yang berlokasi di desa Batealit RT. 3 RW 1 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dengan nama mebel Tribun Furniture. Dan sekarang saat penelitian ini dibuat tahun 2022, usaha mebel tersebut sudah beromset 150-200 juta. Bapak Zainudin dalam memasarkan produknya berfokus pada pemasaran *online* seperti Tokopedia, Facebook, Instagram, Whatsapp.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan Tribun Furniture**

Manjadi sukses merupakan impian setiap orang, impian setiap usaha dimanapun berada, tidak terkecuali Tribun Furniture. Dalam mencapai kesuksesan tentu dibutuhkan yang namanya usaha dengan komitmen yang tidak akan pernah surut. Tribun Furniture mempunyai visi, misi yang akan diwujudkan untuk memenuhi harapan *customer* khususnya dan masyarakat secara umum. Agar

unsur-unsur umum dapat diimplementasikan sebagai pegangan dalam kegiatan operasional maka visi harus dijabarkan ke dalam strategi-strategi yang lebih spesifik dan terarah. Adapun visi dan misi beserta tujuan Tribun Furniture adalah:

a. Visi

Menjadi perusahaan besar di bidang mebel furniture Jepara di Indonesia bahkan dunia.

b. Misi

- 1) Menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar
- 2) Memanfaatkan potensi sekitar
- 3) Memberdayakan masyarakat sekitar khususnya pemuda
- 4) Kota Jepara bisa lebih dikenal di dalam negeri maupun luar negeri melalui produk mebelnya.

c. Tujuan

Menciptakan produk yang unggul, inovatif, berkualitas dan memiliki nilai jual yang baik yang bisa bersaing dengan produk serupa.

**3. Organisasi dan Kepengurusan Tribun Furniture Jepara**

Tribun Furniture merupakan usaha yang masih dalam kategori UMKM yang jumlah karyawannya berjumlah 6 orang yang dipimpin oleh bapak Zainuddin, jadi dalam sistem kerjanya masih sederhana. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan suatu saat nanti akan besar dan melibatkan masyarakat banyak dalam memproduksi furnitur.

**4. Data Produk Tribun Furniture Jepara**

Adapun produk mebel yang diproduksi Tribun Furniture Jepara adalah sebagai berikut:

a. Rak sepatu



b. Bufet/meja



c. Nakas



d. Kursi bar



e. Meja tamu



f. Sofa single



g. Kursi makan



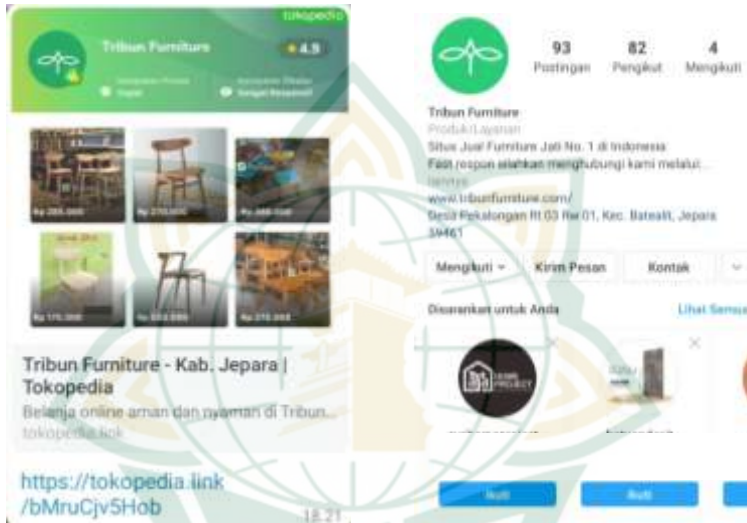
h. Meja kursi kafe



**5. Media online marketing Tribun Furniture Jepara**

Fokus *marketing* yang digunakan oleh Tribun Furniture adalah dengan mengandalkan media *online* sebagai media pemasaran produknya. Adapun *media online* yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Tokopedia
- b. Instagram



- c. Facebook Fanpage



## 6. Data Karyawan Tribun Furniture Jepara S/D Maret 2022

Berdasarkan data yang didapatkan dari wawancara dengan bapak Zainuddin, adapun jumlah karyawan Tribun Furniture Jepara berjumlah 6 orang. Dimana 4 orang sebagai karyawan tetap dan 2 orang sebagai karyawan borongan.<sup>1</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Data Program CSR di Tribun Furniture Jepara

Berdasarkan wawancara dengan bapak Zainudin selaku pendiri dan pemilik dari Tribun Furniture menjelaskan bahwa program CSR sebenarnya sudah dilaksanakan sejak berdirinya Tribun Furniture sendiri yaitu pada tahun 2020. Karena usaha ini tergolong baru jadi program CSR yang dilakukan belum seluas dan sebesar seperti usaha lain yang sudah berdiri dan berkembang lama. Dengan adanya program CSR ini diharapkan karyawan dan masyarakat sekitar dapat terbantu.

Tribun Furniture dalam melaksanakan setiap program-program CSR yang telah direncanakan selalu berpegang teguh terhadap kemaslahatan masyarakat. Menurut Bapak Zainudin tanggung jawab sosial (*CSR*) merupakan tindakan yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan kecil maupun besar, sederhana maupun kompleks, karena sejatinya selain untuk menciptakan citra bagi perusahaan, berusaha juga tidak untuk mencari keuntungan semata, ada hak-hak yang harus dipenuhi, karena setiap aktifitas usaha yang dijalankan di situ terdapat nafas kehidupan setiap orang, begitupun masyarakat luar yang membutuhkan lapangan kerja untuk membiayai kehidupan mereka.<sup>2</sup>

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan Tribun Furniture dalam menerapkan CSR, adapun tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 19 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>2</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 19 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>3</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 19 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.



a. Tahap perencanaan

Perencanaan CSR yang dilakukan oleh Tribun Furniture terbilang masih sederhana. Perencanaan program CSR dibahas secara internal oleh pemilik Tribun Furniture yaitu bapak Zainudin dengan istri yaitu ibu Ela Rofiana, kemudian di-*share* kepada semua karyawan untuk dilaksanakan. Adapun langkah-langkah perencanaan program CSR yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan bidang-bidang apa saja yang akan menjadi target CSR.
- 2) Mencari informasi terkait dengan bidang-bidang yang sudah ditentukan.
- 3) Menentukan program CSR apa yang tepat untuk dilakukan.
- 4) Mengatur prioritas kapan dilaksanakannya program CSR yang berdasarkan waktu dan pentingnya program CSR tersebut.

b. Tahap implementasi

Pelaksanaan program CSR berdasarkan tingkat prioritas dan kebutuhan masyarakat atau *stakeholder* yang telah direncanakan pada tahap perencana sebelumnya.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah program CSR dilaksanakan. Adapun yang menjadi bahan evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) *Progress* apa yang telah dicapai setelah program dilaksanakan, baik bagi perusahaan maupun bagi masyarakat secara umum.
- 2) Kendala-kendala saat pelaksanaan program CSR.
- 3) Dana yang telah dikeluarkan akan dievaluasi, apakah sesuai dengan anggaran yang sudah dianggarkan pada tahap perencanaan sebelumnya.
- 4) Mengevaluasi manfaat dan dampak yang ditimbulkan dari adanya program CSR tersebut.

d. Pelaporan

Tidak ada pelaporan secara rutin kepada dinas terkait, mengenai program CSR yang telah dilaksanakan. Hal ini dikarenakan sistem kerja Tribun Furniture,

keuangan dipegang dan diurus langsung oleh pemilik yaitu bapak Zainuddin. Pelaporan hanya sebatas pelaporan pajak usaha.

Tribun Furniture memiliki program sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Tabel 4. 1. Program CSR Tribun Furniture Jepara**

No	Bidang	Program CSR	Bentuk CSR	Output Program
1	Keagamaan	Santunan anak yatim, yatim piatu, lansia, dan janda.	Sejumlah uang dan makanan siap makan.	Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada organisasi-organisasi keagamaan yang kesulitan dalam mendapatkan dana, dalam upaya memajukan organisasi termasuk bangunan yang digunakan untuk beribadah di wilayah operasional Tribun Furniture Jepara.
		Pemberian bantuan terhadap beberapa pondok pesantren di desa Sirahan Pati Jawa Tengah, yaitu: a) Pondok pesantren Maslakul Qur'an yang diasuh oleh bapak Syam b) Pondok pesantren Nurul Huda yang diasuh oleh bapak Jamal	Perlengkapan pondok, seperti rak sepatu dan rak buku	
		Pemberian bantuan untuk pembangunan maupun	Sejumlah uang dan material pembanguna	

<sup>4</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 19 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

No	Bidang	Program CSR	Bentuk CSR	Output Program
		perbaikan masjid, dan mushola di daerah operasional Tribun Furniture, yaitu: a) Masjid Jami' Pekalongan Batealit. b) Masjid Al-Mujahidin c) Mushola Al-Ikhlas Pekalongan Batealit.	n	
		Pemberian bantuan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian yang diadakan oleh organisasi keagamaan seperti IPNU-IPPNU, Anshor, Muslimat-Fatayat di wilayah operasional Tribun Furniture	Sejumlah uang dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mensukseskan acara seperti <i>sound</i> maupun konsumsi seperti minuman dalam kemasan.	



No	Bidang	Program CSR	Bentuk CSR	Output Program
		Pemberian THR (tunjangan hari raya) bagi karyawan.	Sejumlah uang, pakaian dan sembako (Sembilan bahan pokok)	Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada karyawan dan masyarakat sekitar di wilayah operasional Tribun Furniture agar turut menikmati kebahagiaan di hari raya Idul Fitri bagi umat Islam.
2	Bidang Infrastruktur	Pemberian bantuan kepada masyarakat berupa pemberian dana yang digunakan untuk pembangunan maupun perbaikan infrastruktur umum seperti, jalan, pos kampling.	Sejumlah uang dan material pembangunan	Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat terhadap upaya peningkatan infrastruktur seperti pos kampling, jalan desa, dan infrastruktur

No	Bidang	Program CSR	Bentuk CSR	Output Program
				umum lainnya yang berada di wilayah operasional Tribun Furniture Jepara.
3	Bidang Ekonomi	Memprioritaskan masyarakat sekitar lokasi Tribun Furniture dalam perekrutan karyawan	Kesempatan untuk bekerja di Tribun Furniture Jepara	Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat di wilayah operasional Tribun Furniture Jepara, dalam peningkatan ekonominya.
		Pemberian pinjaman kepada karyawan tanpa agunan dan bunga untuk karyawan	Sejumlah uang	
4	Konsumen	Dilakukan dengan perbaikan mutu pelayanan yang baik dan ramah,	Pelayanan prima	Program ini bertujuan untuk menciptakan kepuasan pelanggan

No	Bidang	Program CSR	Bentuk CSR	Output Program
		memberikan potongan harga dan gratis ongkir.		secara berkelanjutan. Melalui pelayanan yang maksimal terhadap konsumen.

Jumlah keseluruhan dana yang digunakan untuk program CSR di Tribun Furniture setiap tahunnya berbeda, menyesuaikan omset yang didapat. Adapun jumlah dana yang dikeluarkan Tribun Furniture dari tahun ke tahun sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 4.2. Dana program CSR Tribun Furniture Tahun 2020**

No	Bidang	Program	Rincian	Total/ tahun
1	Keagamaan	Santunan anak yatim, yatim piatu, lansia dan janda.	Penerima program berjumlah 15 orang, yaitu 7 anak, 5 lansia, dan 1 janda. Masing-masing penerima mendapat Rp. 150 sudah termasuk nasi kotak siap makan	Rp. 2.250.000
		Pemberian	a) Ponpes	Rp.

<sup>5</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

No	Bidang	Program	Rincian	Total/ tahun
		bantuan terhadap pondok pesantren.	Maslakul Qur'an = Rp. 3.000.000 0 b) Ponpes Nurul Huda = Rp. 3.000.000 0	6.000.000
		Pemberian bantuan terhadap perbaikan maupun pembangunan mushola dan masjid.	a) Masjid Jami' Pekalongan Batealit = Rp. 3.000.000 0 b) Masjid Al-Mujahidin = Rp. 3.000.000 0 c) Mushola Al-Ikhlas Pekalongan Batealit = Rp. 3.000.000 0	Rp. 9.000.000
		Organisasi Keagamaan	Rp. 3.000.000 Dibagi untuk semua organisasi,	Rp. 3.000.000

No	Bidang	Program	Rincian	Total/ tahun
		THR (Tunjangan Hari Raya) bagi karyawan	berdasarkan kebutuhan  Karyawan berjumlah 6 orang. Masing-masing karyawan mendapat @Rp.150.000	Rp. 900.000
2	Infrastruktur	Pemberian bantuan kepada masyarakat berupa pemberian dana yang digunakan untuk pembangunan maupun perbaikan infrastruktur umum seperti, jalan, pos kampling.	Rp. 3.000.000 Digunakan untuk membeli material bangunan	Rp. 3.000.000
3	Bidang Ekonomi	Memprioritaskan masyarakat sekitar lokasi Tribun Furniture dalam perekrutan karyawan	Pemberian bantuan berupa bantuan non-materil.	-
4	Konsumen	Dilakukan dengan perbaikan mutu	Usaha dalam memberikan pelayanan	-

No	Bidang	Program	Rincian	Total/tahun
		pelayanan yang baik dan ramah.	yang prima.	
<b>Total anggaran yang digunakan untuk semua program CSR</b>				<b>Rp. 24.150.000</b>

Tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa ditahun 2020 total dana yang dikeluarkan oleh Tribun Furniture sebesar Rp. 24.150.000, yang dialokasikan ke dua bidang yaitu bidang keagamaan sebesar 21.150.000, lebih banyak ketimbang di bidang infrastruktur yang hanya Rp. 3.000.000.

**Tabel 4.3. Dana program CSR Tribun Furniture Tahun 2021**

No	Bidang	Program	Rincian	Total/tahun
1	Keagamaan	Santunan anak yatim, yatim piatu, lansia dan janda.	Penerima program berjumlah 21 orang, yaitu 10 anak, 8 lansia, dan 3 janda. Masing-masing penerima mendapat Rp. 200.000.	Rp. 4.200.000



		Pemberian bantuan terhadap pondok pesantren.	<p>a) Ponpes Maslakul Qur'an = Rp. 5.000.000</p> <p>b) Ponpes Nurul Huda = Rp. 5.000.000</p>	Rp. 10.000.000
		Pemberian bantuan terhadap perbaikan maupun pembangunan mushola dan masjid.	<p>a) Masjid Jami' Pekalongan Batealit = Rp. 5.000.000</p> <p>b) Masjid Al-Mujahidin = Rp. 5.000.000</p> <p>c) Mushola Al-Ikhlas Pekalongan Batealit = Rp. 5.000.000</p>	Rp. 15.000.000
		Organisasi Keagamaan	Rp. 5.000.000 Dibagi untuk semua organisasi,	Rp. 5.000.000

			berdasarkan kebutuhan	
		THR (Tunjangan Hari Raya) bagi karyawan	Karyawan berjumlah 6 orang. Masing-masing karyawan mendapat @Rp.300.000	Rp. 1.800.000
2	Infrastruktur	Pemberian bantuan kepada masyarakat berupa pemberian dana yang digunakan untuk pembangunan maupun perbaikan infrastruktur umum seperti, jalan, pos kampling.	Rp. 10.000.000 Digunakan untuk membeli material bangunan	Rp. 10.000.000
3	Bidang Ekonomi	Memprioritaskan masyarakat sekitar lokasi Tribun Furniture dalam perekrutan karyawan	Pemberian bantuan berupa bantuan non-materil.	-
4	Konsumen	Dilakukan dengan perbaikan mutu pelayanan yang baik dan ramah.	Usaha dalam memberikan pelayanan yang prima.	-
<b>Total anggaran yang digunakan untuk semua program CSR</b>				<b>46.000.000</b>

Berdasarkan tabel 4.3 di atas bahwa dana yang digunakan untuk program CSR Tribun Furniture di bidang keagamaan berjumlah Rp. 36.000.000, bidang infrastruktur berjumlah Rp. 10.000.000, jadi total dana yang dikeluarkan sebesar Rp. 46.000.000 untuk program CSR. Bidang keagamaan terlihat lebih banyak ketimbang bidang infrastruktur.

Berdasarkan data tersebut di tahun 2021 aliran dana masih berfokus pada bidang keagamaan dan infrastruktur. Bidang ekonomi masih dalam pemberian bantuan yang bersifat non-materil, yaitu berupa kesempatan bekerja di Tribun Furniture sedangkan tanggung jawab sosial terhadap konsumen lebih fokus pada usaha dalam memberikan pelayanan yang prima. Bapak Zainudin mengatakan:

“Untuk tahun 2021- 2022 alhamdulillah omset naik drastis, meskipun pandemi covid-19, tidak berdampak bagi Tribun Furniture, malah makin rame. Berbeda di tahun 2020 Tribun Furniture baru berdiri, pergerakan uang perusahaan masih kurang stabil, hal tersebut mempengaruhi besar dana yang dikeluarkan untuk program CSR dan untuk pengalokasian di tahun 2022 ini disamakan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 24.150.000.<sup>6</sup>

## 2. Data Implementasi Program CSR di Tribun Furniture Jepara

Salah satu bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan yang sering diterapkan di Indonesia adalah *community development*. Perusahaan yang mengedepankan konsep ini akan lebih menekankan pembangunan sosial dan pembangunan kapasitas masyarakat sehingga akan menggali potensi masyarakat lokal yang menjadi modal sosial perusahaan untuk maju dan berkembang. Selain dapat menciptakan peluang-peluang sosial-ekonomi masyarakat, menyerap tenaga kerja dengan kualifikasi yang diinginkan, cara ini juga dapat membangun citra sebagai perusahaan yang ramah dan peduli lingkungan. Selain itu, akan tumbuh

---

<sup>6</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 19 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

rasa percaya dari masyarakat. Rasa memiliki perlahan-lahan muncul dari masyarakat sehingga masyarakat merasakan bahwa kehadiran perusahaan di daerah mereka akan berguna dan bermanfaat.

Tribun Furniture merupakan UMKM yang didirikan atas dasar cita-cita untuk membantu masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja. Jadi tidak heran kalau bapak Zainudin selaku pendiri dan pemilik Tribun Furniture ini tidak membatasi berapa banyak dana yang disalurkan untuk program-program tanggungjawab sosialnya. Dan juga Tribun Furniture dijalankan atas dasar kerelaan bahwa bekerja untuk ibadah, jadi kalau ada orang, masyarakat yang membutuhkan maka akan dibantu. Hal tersebut seperti apa yang dijelaskan oleh bapak Zainudin dalam wawancara dengan peneliti, adapun sebagai berikut:

“Soal bantuan tidak kami batasi mas, berapapun yang dibutuhkan akan kami bantu sepanjang kami dalam keadaan mampu untuk membantu. Selain itu kami menjalankan usaha ini atas dasar beribadah kepada Allah SWT. Kami mampu maka akan kami bantu.”<sup>7</sup>

Sebelum melaksanakan program-program CSR, Tribun Furniture mencari informasi terkait program CSR yang tepat bagi masyarakat, selain program yang memang sudah menjadi agenda wajib masyarakat seperti santunan, dan kegiatan-kegiatan keagamaan. Tribun Furniture melakukan pendekatan secara humanis dan terlibat dalam kehidupan masyarakat untuk menanyakan, mendiskusikan tentang program-program yang akan dilaksanakan. Dengan mengajak masyarakat sekitar untuk berperan dengan dimintai pendapat dan masukan mengenai program-program yang akan dijalankan, tentu hal tersebut akan menimbulkan kesan yang baik bagi Tribun Furniture. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh bapak Zainuddin, yaitu:

“Dalam menentukan program apa yang tepat kami (Tribun Furniture) mengunjungi masyarakat kemudian

---

<sup>7</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 19Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

mendiskusikan mengenai masalah terkait kondisi masyarakat, baik sosial, ekonomi, dan keagamaan, kira-kira apa yang sedang dibutuhkan. Informasi yang kami terima tidak langsung kami ACC, kami menyaring kembali informasi tersebut dan menentukan prioritas bantuan bagi masyarakat.”<sup>8</sup>

Selain itu Tribun Furniture dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya tidak hanya melalui program-program yang berasal dari Tribun Furniture saja. Melainkan yang berasal dari masyarakat juga. Seperti proposal kegiatan yang diajukan oleh organisasi-organisasi masyarakat. Program-program yang diajukan masyarakat sendiri tentu berdasarkan apa yang dibutuhkan, jadi bantuan akan tepat sasaran. Hal tersebut jg sangat berdampak baik bagi nama baik Tribun Furniture dengan memenuhi apa yang diajukan masyarakat melalui proposal kegiatan tersebut, masyarakat jugapun terbantu, maka akan menciptakan pengalaman positif di pikiran mereka mengenai Tribun Furniture.

Dalam keterlibatan langsung maupun tidak langsung diharapkan masyarakat bisa lebih mengenal Tribun Furniture secara dekat, bukan sebatas usaha orang tetapi lebih sebagai tetangga, keluarga yang selalu bersedia untuk membantu. Pastilah berbeda perlakuan seorang keluarga dengan yang bukan keluarga. Dengan mengenal Tribun Furniture, akan menciptakan suatu hubungan yang harmonis antara Tribun Furniture dengan masyarakat atau sebaliknya. Ibu Ela Rofiana selaku istri bapak Zainudin pendiri sekaligus pemilik Tribun Furniture, mengatakan :

“Ada pepatah yang sering didengar, bahkan semua orang sudah mengetahui pepatah ini, yaitu tak kenal maka tak sayang. Pepatah inilah yang saya khususnya sangat saya percayai, dan benar adanya. Saya dengan suami tidak akan menikah jika tidak kenal bukan. Maksud saya gini, Tribun Furniture mencoba melakukan pendekatan humanis disetiap kegiatan usaha dengan masyarakat baik dari awal perencanaan

---

<sup>8</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

program, semua kami (Tribun Furniture) komunikasikan, diskusikan dengan tokoh masyarakat sekitar, seperti yang telah dijelaskan suami saya di awal tadi. Dengan pendekatan seperti itu Tribun Furniture mengharapkan terjalinnya hubungan yang baik antara masyarakat dengan Tribun Furniture. Yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, masyarakat terbantu dan bagi citra Tribun Furniture akan menjadi baik.”<sup>9</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Zainudin pendiri sekaligus pemilik Tribun Furniture tentang penerapan program CSR di Tribun Furniture, beliau mengatakan:

“Tribun Furniture telah menyadari betapa pentingnya kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) ini dilaksanakan. Karena dengan melakukan kebaikan sekecil apapun pasti akan ada balasan. Dan sudah menjadi tanggung jawab Tribun Furniture untuk melakukan tanggung jawab tersebut. Al-Qur’an juga menjelaskan didalam QS. al-Zalzalah: 7-8. Yang artinya barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat *zarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat *zarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Itulah kira-kira, dan hal itulah yang menjadi pegangan saya, suami dan Tribun Furniture sendiri.”<sup>10</sup>

Dalam memenuhi target dari tujuan suatu usaha agar tercapai, maka pelibatan partisipasi masyarakat menjadi sangat penting. Pelibatan masyarakat menggabarkan bagaimana terjadinya pembagian kekuasaan yang adil (*redistribution of power*) antara Tribun Furniture dengan masyarakat sekitar atau penerima program-program CSR. Partisipasi dibedakan berdasarkan tingkat wewenangan dan tanggung jawab yang dapat dilihat dalam proses

---

<sup>9</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>10</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.



pengambilan keputusan. Maka komunikasi yang dibangun antara Tribun Furniture dengan masyarakat memiliki timbal balik yang positif. Terdapat beberapa alasan mengapa keterlibatan masyarakat menjadi penting, *pertama* keterlibatan atau partisipasi adalah salah satu sarana atau cara untuk mendapatkan informasi secara *real time* mengenai kondisi masyarakat. Tanpa keterlibatan masyarakat tentu program-program yang telah direncanakan pada tahap perencanaan sebelumnya akan gagal, jikapun dilaksanakan hasilnya akan kurang maksimal. *Kedua*, seperti pada program dibidang pembangunan infrastruktur. Masyarakat akan lebih percaya jika dilibatkan dalam proses persiapan awal pembangunan, karena mereka akan mengetahui proses program CSR yang dijalankan kepada mereka. Dengan demikian *feel* dari program CSR tersebut akan lebih dirasakan oleh masyarakat.

Program CSR oleh Tribun Furniture telah diterapkan seperti memberikan bantuan berupa pinjaman uang kepada karyawan tanpa agunan dan tanpa bunga. Kebebasan ini tidak ditemukan di mebel-mebel lain yang serupa. Pemberian pinjaman tidak dibatasi waktu berapa lama pinjaman akan dikembalikan. Bagi Tribun Furniture yang terpenting ada saling rasa menghargai, demikian akan membuat hubungan berjalan baik dan usaha juga akan berjalan baik juga, karena ada hubungan baik diantara Tribun Furniture dengan karyawan. Seperti apa yang dikatakan oleh bapak Zainuddin, yaitu:

“Dibidang ekonomi CSR yang dilakukan Tribun Furniture berfokus pada 2 lini, yaitu lini karyawan dan lini masyarakat. CSR yang diberikan kepada karyawan berupa bantuan pinjaman uang tanpa bunga dan tanpa agunan, pinjaman tidak dibatasi waktu berapa lama pinjaman akan dikembalikan. Bagi Tribun Furniture yang terpenting ada saling rasa menghargai, demikian akan membuat hubungan berjalan baik dan usaha juga akan berjalan baik juga,

karena ada hubungan baik diantara Tribun Furniture dengan karyawan.”<sup>11</sup>

Hal tersebut sesuai apa yang dikatakan oleh Ferdi Ardian, salah satu karyawan Tribun Furniture. Beliau mengatakan:

“Kami merasakan manfaat dari bantuan yang diberikan oleh Tribun Furniture. Karyawan yang tidak mempunyai kendaraan utk bekerja, dikasih pinjam. Karyawan yang kesusahan ekonomi selalu dipinjami uang tanpa ajunan dan bunga, pengembalian tidak terburu-buru juga.”<sup>12</sup>

Tribun Furniture aktif memberikan dukungan berupa bantuan dana kepada masyarakat yang akan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti perayaan hari proklamasi Republik Indonesia, dan kegiatan-kegiatan yang menurut Tribun Furniture layak untuk dibantu. Selain itu Tribun Furniture juga memberikan bantuan berupa bantuan dana untuk perbaikan maupun pembangunan infrastruktur umum seperti jalan, pos kamplung. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh bapak Zainuddin, beliau berkata:

“Setiap hari besar nasional seperti hari proklamasi Republik Indonesia pasti dari pemuda-pemuda sekitar selalu mengajukan proposal bantuan dana untuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mereka. Dan Tribun Furniture bantu, kami berikan sesuai apa yang mereka tulis di proposal. Kami bantu pokoknyalah. Tribun Furniture juga rutin memberikan bantuan untuk perbaikan ataupun pembangunan infrastruktur umum seperti, jalan, pos kamplung.”<sup>13</sup>

Dan diperkuat oleh perkataan istri bapak Zainuddin, yaitu ibu ana. Beliau berkata:

---

<sup>11</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>12</sup> Ferdi Ardian, wawancara oleh peneliti, 22 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>13</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

“Pemberian dana terkadang kami lebihkan mas, misal kalo diproposal mencatumkan 10 juta total anggaran yang butuhkan, kami akan kasih lebih sekian juta. Kembali ke tadi mas, prinsip kami memberi lebih, yang didapat juga lebih, seperti itu.”<sup>14</sup>

Tanggung jawab sosial (CSR) dalam bidang keagamaan yang dilakukan Tribun Furniture adalah melakukan pemberian santunan kepada anak yatim maupun yatim piatu, lansia, janda, di wilayah sekitar lokasi Tribun Furniture berada, berupa pemberian uang, beras dan makanan siap makan. Sedangkan untuk karyawan Tribun Furniture memberikan tunjangan hari raya (THR) berupa sarung dan sembako. Bantuan diberikan setiap tahun pada menjelang hari raya Idul Fitri.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan dengan narasumber yaitu bapak Zainudin selaku pendiri sekaligus pemilik dari Tribun Furniture. Beliau berkata:

“Tribun Furniture melakukan pemberian bantuan berupa santunan kepada anak-anak yatim/yatim piatu, lansia, janda sekitar, yang berada di sekitaran Tribun Furniture berada. Bantuan bisa berupa beras, uang dan makanan siap makan. Kalau untuk karyawan kami rutin memberikan THR. Bantuan yang kami berikan berupa sarung dan sembako secukupnya. Dan semua kami berikan pada saat menjelang Idul Fitri, jadi masih bulan puasa ya mas.”<sup>15</sup>

Wiratmo selaku masyarakat penerima bantuan, mengatakan:

“Pelaksanaan program CSR sangat baik mas, karena dapat dirasakan langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat sekitar maupun organisasi keagamaan seperti ansor, IPNU-IPPNU, dst. Rutin tiap tahun

---

<sup>14</sup> Ana, wawancara oleh peneliti, 20 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>15</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

Tribun Furniture selalu melakukan santunan kepada anak yatim, janda dan lansia.”<sup>16</sup>

Selain itu Tribun Furniture juga melakukan pemberian bantuan\_dibeberapa pondok pesantren di desa Sarang kabupaten Rembang, bantuan berupa perlengkapan pondok seperti rak buku dan rak sepatu. Program ini sudah berjalan sebelum bapak Zainudin mendirikan Tribun Furniture, dan masih dipertahankan hingga sekarang. Seperti apa yang dikatakan oleh bapak Zainuddin. Beliau berkata:

“Tribun Furniture menyadari peran pondok pesantren bagi negara ini, maka Tribun Furniture mencoba turut aktif membantu negara dan agama. Pondok pesantren menjadi wadah untuk mencetak generasi-generasi yang Islami. Hal tersebut yang ingin Tribun Furniture dukung melalui bantuan-bantuan yang kami berikan. Untuk saat ini Tribun Furniture memberikan bantuan berupa keperluan pondok seperti rak sepatu, dan rak buku. Tidak menutup kemungkinan bantuan akan mengarah ke hal lain.”<sup>17</sup>

Pemberian bantuan juga menyasar kepada organisasi-organisasi keagamaan seperti IPNU-IPPNU, Ansor, Muslimat-Fatayat. Kegiatan-kegiatan yang diajukan melalui proposal kegiatan kebanyakan selalu diterima oleh bapak Zainuddin. Bantuan berupa bantuan uang dan perlengkapan yang digunakan untuk mensukseskan acara. Kegiatan-kegiatan berupa pengajian, sholawatan yang dilaksanakan pada hari raya umat Islam seperti Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi SAW, dan kegiatan lain yang mengarah ke agama (religiusitas). Tribun Furniture percaya bahwa kepercayaan organisasi-organisasi keagamaan ini sangat penting untuk Tribun Furniture. Karena organisasi ini merupakan roda penggerak masyarakat dalam menyalurkan aspirasi, salah satunya. Tribun Furniture berpandangan bahwa sudah menjadi tanggungjawab sebagai orang Indonesia, yang

---

<sup>16</sup> Wiratmo, wawancara oleh peneliti, 22 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>17</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

beragam Islam dan sebagai pelaku usaha untuk melaksanakan tanggung jawab sosial, atau CSR itu. Hal tersebut senada apa yang dikatakan bapak Zainuddin. Beliau mengatakan:

“Organisasi keagamaan tidak luput dari sasaran Tribun Furniture, seperti IPNU-IPPNU, Ansor, Muslimat dan Fatayat, tidak hanya organisasi NU saja tetapi dari organisasi dari golongan apapun, yg terpenting masih Islam. Tujuan Tribun Furniture adalah untuk membantu meringankan, seperti itu mas. Proposal-proposal kegiatan yang diberikan kepada Tribun Furniture akan selalu diterima, dan diberikan bantuan. Bantuan bisa berupa uang, maupun perlengkapan yang digunakan untuk mensukseskan acara. Biasanya si kegiatan sholawatam, pengajian, peringatan Isra’ Mi’raj dan peringatan Maulid Nabi SAW.

Meskipun Tribun Furniture adalah organisasi laba, tetap memperhatikan kemaslahatan umat. Sebagai mZainuddinsia, beragama Islam tentu sudah menjadi kewajiban kami. Sedangkan dari sisi usaha, juga menjadi keharusan dalam hal ini Tribun Furniture, untuk melakukan tanggung jawab sosial terhadap semua bidang kehidupan masyarakat, kalau mampu. Untuk saat ini Tribun Furniture masih sebatas program berupa bantuan-bantuan yang sudah kami sebutkan diawal. Harapan kami kedepannya Tribun Furniture lebih berkembang dn maju lagi, agar jangkauan CSR lebih luas lagi.”<sup>18</sup>

Selain program-program yang disebutkan di atas, program-program CSR juga menysasar ke konsumen secara umum, yaitu dapat berupa pelayanan yang ramah, dan kepedulian terhadap pelanggan baik reseller dan pelanggan pada umumnya yang loyal membeli produk tanpa henti-hentinya, diskon harga, dan *free* ongkir produk. Bapak

---

<sup>18</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

Zainudin mengatakan bahwa, Tribun Furniture merupakan salah satu mebel furniture yang ada di batealit jepara yang mau menyisihkan sebagian banyak keuntungan usahanya tidak hanya untuk kebutuhan pribadi, usaha melainkan juga untuk masyarakat sekitar.<sup>19</sup>

Implementasi tanggung jawab sosial (CSR) merupakan komitmen berkelanjutan yang harus dijaga oleh suatu usaha yang menjadi keharusan dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha. CSR bertujuan memberikan bantuan, kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat baik dalam infrastruktur, pemberdayaan, sosial, ekonomi, dan keagamaan termasuk peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat sekitar. Dengan pengimplementasian CSR tersebut, secara tidak langsung menciptakan suatu hubungan yang baik bagi dan menguntungkan antara masyarakat dengan suatu perusahaan tersebut. Keterlibatan dan apresiasi masyarakat menjadi bagian penting bagi suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan dan memajukan usaha tersebut.

Tribun Furniture berharap dengan adanya program CSR tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, menuntaskan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan masyarakat, baik di bidang keagamaan, ekonomi, infrastruktur, dan lainnya dan juga dengan adanya program CSR tersebut Tribun Furniture lebih dikenal oleh masyarakat secara umum, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Tribun Furniture, dengan begitu pergerakan usaha akan berjalan lancar.<sup>20</sup> Hal tersebut juga didukung oleh masyarakat sekitar dan penerima manfaat dari CSR yang diberikan lainnya.

Berdasarkan data yang didapatkan, dapat ditarik simpulan bahwa program-program CSR Tribun Furniture telah diimplementasikan sedemikian rupa. Dengan adanya program-program CSR tersebut turut membantu masyarakat secara umum dan masyarakat secara khusus yaitu organisasi-organisasi keagamaan yang membutuhkan yang secara tidak langsung membantu pemerintah dalam menuntaskan

---

<sup>19</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 23 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>20</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 23 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.



masalah kesejahteraan sosial di kabupaten Jepara, khususnya di desa Batealit.

**3. Faktor penghambat dalam implementasi CSR di Tribun Furniture Jepara**

Suatu usaha didirikan dengan harapan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, dan salah satunya adalah memiliki kemampuan untuk terus memproduksi dengan tetap berpegang kepada komitmennya dalam tanggung jawab sosialnya seperti menggunakan tenaga kerja dari lingkungan di sekitarnya dan aktif melakukan kegiatan sosial. Hadirnya perusahaan ditengah-tengah masyarakat mempunyai implikasi yang sangat luas, selain dibutuhkan dalam memacu pembangunan yang sedang dilaksanakan yang akan membawa dampak positif.

Seringkali realita tidak sesuai dengan ekpektasi, itulah yang terjadi. Pelaksanaan program CSR yang tidak tepat sasaran, tidak berjalan baik. Bahkan sebelum tahap perencanaan maupun saat pelaksanaan program tidak berjalan dengan lancar. Tidak ada gading yang tidak retak itulah kiranya pepatah yang tepat untuk menggambarkan situasi tersebut. Selalu ada kendala-kendala yang menghambat dalam melaksanakan program CSR, tidak termasuk CSR Tribun Furniture. Adapun faktor penghambat yang ditemui peneliti berdasarkan wawancara dengan narasumber, dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor penghambat internal dan eksternal.

**Tabel 4.4. Faktor penghambat implementasi CSR di Tribun Furniture**

No.	Internal	Eksternal
1	Manajemen masih bersifat sederhana	Alam Seperti, hujan lebat, banjir
2	Belum ada bagian khusus yang menangani CSR	
3	CSR masih berfokus di wilayah sekitar	

Adapun dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, dalam hal ini Tribun Furniture, yaitu:

- 1) Manajemen usaha Tribun Furniture yang masih sederhana membuat pelaksanaan CSR terkadang masih terhambat, seperti dalam perencanaan, tidak adanya perencanaan yang baik membuat dana yang akan digunakan untuk program CSR bercampur dengan uang pribadi. Dana bantuan CSR yang tidak dianggarkan membuat Tribun Furniture mengalami kurang modal. Hal tersebut tentu berdampak buruk bagi kelangsungan hidup Tribun Furniture.
- 2) Belum adanya bagian khusus yang mengurus program CSR. CSR dipegang langsung oleh pemilik mulai perencanaan sampe dengan implementasi.
- 3) CSR masih berfokus di wilayah sekitar Tribun Furniture saja.

Hal tersebut senada dengan apa yang telah disampaikan oleh bapak Zainudin. Beliau menyampaikan:

“Pasti ada mas penghambat, kalo dana sebenarnya Tribun Furniture tidak kekurangan selama pandemi covid-19 ini, malah rame. Tapi terkadang uang kami kekurangan modal karena mungkin uang pribadi sama uang usaha masih jadi satu, suka bercampur. Uang yang seharusnya dipake untuk beli bahan kepotong sedikit untuk bantuan proposal kegiatan anak-anak IPNU-IPPNU seperti itu, ya memang tidak ada anggaran khusus untuk program sosial. Tapi hanya sementara si, karena perputaran uang kami lumayan cepat, jadi masih bisa diatasi. Ada juga Tribun Furniture inikan masih baru ya, berdiri di tahun 2020, jadi kita masih sederhana mas cara kerjanya. CSR disini tidak seperti pada perusahaan besar yang sudah berbadan hukum. Jadi memang semua kegiatan CSR yang megang saya langsung, itu yang membuat kadang pusing sendiri ngurus usaha sekaligus ngurus program sosial juga. Ada satu lagi, sasaran Tribun Furniture masih di lingkungan sekitar, jadi hal tersebut yang menghambat kami Tribun Furniture

untuk mengenalkan Tribun Furniture sekaligus mensejahterakan masyarakat luas. Ya memang si dana yang kami keluarkan sedikit, sesuai dengan kemampuan kami jadi belum bisa membackup wilayah yang lebih luas.”<sup>21</sup>

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar manajemen Tribun Furniture. Alam menjadi satu-satunya penghambat Tribun Furniture dalam melaksanakan program CSR untuk saat ini, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Alam menjadi penentu akhir dari lancarnya suatu acara/kegiatan. Seperti saat melangsungkan kegiatan santunan anak yatim, yatim piatu, lansia dan janda, pelaksanaannya terhambat saat terjadi bencana alam seperti banjir, hujan lebat. Maka alam berperan besar terhadap kelancaran program CSR yang dilaksanakan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Zainudin. Beliau berkata:

“Pernah mas pas kita (Tribun Furniture) melakukan santunan tiba-tiba pas mau acara hujan lebat, karena kebanyakan peserta anak-anak dan orang tua jadi acara kami persingkat. Jadi yang semula akan ada pengajian, yang tujuan kami sekaligus untuk masyarakat umum, terpaksa kami potong acaranya.”<sup>22</sup>

Kendala-kendala yang ada tidak mengurangi semangat bapak Zainudin untuk selalu berkomitmen mensejahterakan masyarakat di berbagai bidang. Hal tersebut dibuktikan dari CSR yang telah dilaksanakan, meskipun terdapat kekurangan dan penghambat dalam melaksanakan CSR, Tribun Furniture selalu konsisten dalam hampir dua tahun terakhir ini. Seperti yang disampaikan oleh bapak Zainudin. Beliau berkata:

---

<sup>21</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 23 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>22</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 23 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

“Tribun Furniture berkomitmen untuk konsisten dalam menerapkan CSR ini, meskipun ada kendala dalam prosesnya, Tribun furniture mencoba mencari solusi bersama masyarakat. Keterlibatan masyarakat juga penting bagi Tribun Furniture. Jadi Tribun mengutamakan musyawarah. Sedangkan untuk kendala yang sifatnya manajerial internal Tribun Furniture, kami selesaikan dalam lingkungan internal perusahaan saja.”<sup>23</sup>

#### 4. Faktor pendukung dalam implementasi CSR di Tribun Furniture Jepara

Selain faktor penghambat tentu terdapat faktor pendukung disetiap program yang dijalankan. Faktor pendukung ini membantu Tribun Furniture dalam melaksanakan program CSR dengan lancar sesuai dengan harapan. Program CSR sebagai salah satu pewujudan tanggung jawab sosial tentu saja membutuhkan pendanaan yang tidak sedikit. Sumber pendanaan CSR setiap perusahaan diperoleh melalui cara menyisihkan laba tahunan, *include* ke dalam biaya produksi, atau menganggarkan biaya tersendiri, meskipun Tribun Furniture tidak menganggarkan dana yang digunakan untuk program CSR, tidak mengalami kekurangan dana dalam prakteknya. Seperti apa yang disampaikan oleh Zainuddin. Beliau berkata:

“Masalah dana kami selalu ada mas, jika proposal-proposal kegiatan yang masuk kami akan tetap kasih. Besaran menyesuaikan kebutuhan mereka. Tribun Furniture tidak menganggarkan secara khusus besaran dana yang digunakan untuk program CSR, ya tapi tetap kami sisihkan untuk dana di luar dana konsumsi pribadi saya. Alhamdulillah usaha kami lancar terus mas meskipun di tengah pandemi sampai sekarang ini”<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 23 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>24</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 23 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

Selain pendanaan, faktor pendukung lainnya adalah adanya koordinasi dan komunikasi yang terjalin baik. Partisipasi dan dukungan sangat diperlukan untuk menjalankan program-program yang dirancang Tribun Furniture, dukungan ini berasal dari internal perusahaan dan masyarakat selaku pihak eksternal Tribun Furniture. Dari observasi yang peneliti temukan di lapangan teridentifikasi bahwa dari pihak internal terdapat koordinasi dan komunikasi yang baik dengan masyarakat pada saat perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi CSR. Bapak Zainudin berkata:

“sukurlah selain diberi rizki berupa orderan yang selalu ada, kami Tribun Furniture juga diberi rizki berupa keharmonisan dalam koordinasi dan komunikasi baik dari internal Tribun Furniture dengan pihak eksternal yaitu masyarakat saat tahap perencanaan program, pelaksanaan hingga tahap evaluasi. Tentu berdampak baik bagi Tribun Furniture, dengan komunikasi yang baik akan memudahkan Tribun Furniture melaksanakan program-program CSR terhadap masyarakat sekitar.”<sup>25</sup>

Hal di atas sesuai dengan pemikiran Frynas (2009) bahwa diantara beberapa motif perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR termasuk diantaranya adalah antara lain memenuhi peraturan pemerintah, memperoleh citra yang positif, mendapatkan *licence to operate* dari masyarakat setempat dan sebagai bagian dari *risk management* perusahaan untuk meredam dan menghindari konflik sosial.<sup>26</sup>

Faktor pendukung berikutnya adalah proses administrasi yang sederhana tidak berbelit-belit. Hal ini terlihat pada semua program Tribun Furniture yang dilaksanakan. Masyarakat yang mengajukan proposal bantuan dana untuk kegiatan maupun proposal bantuan dana untuk kesejahteraan tidak perlu menunggu lama dan tidak

---

<sup>25</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 23 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>26</sup> Frynas, J.G, *Beyond Corporate Social Responsibility, Oil Multinationals and Social Challenges* (Cambridge: University Press, 2009), 54.

perlu mengurus administrasi yang begitu panjang, para penerima bantuan ini tidak dipersulit dengan persyaratan administrasi yang berbelit-belit. Pengajuan proposal langsung diterima oleh pemilik Tribun Furniture yaitu bapak zainuddin. Karena usaha ini masih tergolong UMKM yang masih sederhana sistem manajemennya, maka memudahkan masyarakat dalam mendapatkan bantuan. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh bapak zainuddin. Beliau berkata:

“Tribun Furniture memudahkan masyarakat dalam mendapatkan bantuan, Tribun Furniture tidak mempersulit dengan mengurus administrasi ini itu. Karena akan membuat masyarakat kecewa. Dan pada akhirnya berimbas kepada Tribun Furniture. Masyarakat juga sangat mendukung Tribun Furniture, mereka dengan senang hati dan terbuka untuk berdiskusi tentang kondisi masyarakat yang sedang terjadi. Alhamdulillah masyarakat sini enak semua mas.”<sup>27</sup>

Bapak Zainudin juga menyebutkan bahwa masyarakat sangat mendukung dengan adanya program CSR tersebut, bahkan masyarakat sangat antusias dan selalu terbuka untuk selalu berdiskusi dengan Tribun Furniture terkait kondisi sosial masyarakat yang sedang terjadi. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan, seperti santunan, pengajian dan kegiatan lain, masyarakat dengan sukarela menawarkan diri untuk menjadi panitia dalam acara tersebut. Apa yang dilakukan masyarakat tersebut menjadi dorongan kuat bagi Tribun Furnitur untuk selalu berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat.

---

<sup>27</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 23 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.



**Tabel 4. 5. Faktor Pendukung Implementasi CSR di Tribun Furniture**

No.	Faktor Pendukung
1	Dana CSR selalu ada
2	Proses administrasi yang tidak berbelit-belit
3	Komunikasi dengan <i>stakeholder</i> yang terjalin dengan baik
4	Masyarakat ( <i>stakeholder</i> ) mendukung

### C. Pembahasan

#### 1. Analisis Data Program CSR di Tribun Furniture Jepara

Para pelaku usaha di zaman modern seperti sekarang ini, masih banyak yang beorientasi pada keuntungan semata, yaitu mencari keuntungan sebanyak-banyaknya tanpa memperdulikan yang lain. Perilaku usaha seperti itu sebenarnya adalah keserakahan perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*). Keserakahan itu akan mengarah pada kelanjutan meningkatkan kemiskinan dan masalah sosial lainnya serta kerusakan alam. Selain itu, banyak kasus juga keserakahan perusahaan itu akan menjadi bumerang bagi perusahaan itu sendiri. Perusahaan ditutup karena adanya tuntutan dari masyarakat dan pemerintah sebagai akibat dari tidak ada tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam teori *stakeholder*, bahwa pentingnya memiliki pemangku kepentingan dalam suatu usaha, perusahaan dituntut untuk tidak hanya mengutamakan kepentingan manajemen dan investor tetapi juga harus peduli terhadap karyawan, konsumen dan masyarakat karena perusahaan memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan di luar perusahaan. kepentingan manajemen dan pemilik. modal. Kegiatan manajemen pada perusahaan saat ini tidak hanya didasarkan pada aspek ekonomi tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan yang terkait dengan tempat perusahaan berada.<sup>28</sup> Perusahaan

---

<sup>28</sup> Rini Suharyani, Ihyaul Ulum, dkk. “Pengaruh Tekanan *Stakeholder* dan *Corporate Governance* terhadap Kualitas *Sustainability Report*,” *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol. 2 No. 1 (2019): 72-73.

bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri tetapi harus memberikan manfaat kepada stakeholders. Dengan demikian, keberadaan Perseroan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan kepada perusahaan.<sup>29</sup> Teori dimana sebuah perusahaan memiliki reputasi yang baik dari pemangku kepentingan bersama dengan kinerja sosial apa yang dilakukan perusahaan. Ini akan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan posisi keuangan yang baik juga, sehingga kinerja sosial perusahaan adalah sesuatu yang harus diperhatikan pertama dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan.

*The Triple Botton Line* merupakan salah satu konsep CSR yang banyak direspon dan diterapkan di berbagai perusahaan dan kalangan karena mengandung strategi integral dengan menggabungkan motif dan motif sosial ekonomi. Jika perusahaan ingin berkelanjutan dan bertahan, perlu diterapkan konsep yang dikenal sebagai 3P. Konsepnya adalah membuat Perusahaan tidak hanya mencari dan melipat gandakan keuntungan (*profit*) perusahaan saja, tetapi perhatikan kontribusi apa yang telah diberikan diberikan kepada komunitas sosial (*people*) dan juga berpartisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan (*planet*).<sup>30</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa manfaat ekonomi tidak pernah dapat dipisahkan dalam kerangka implementasi CSR, oleh karena itu tujuan dari implementasi CSR itu sendiri adalah keberlanjutan bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, jika mengacu pada tiga konsep *Triple Botton Line* (3P) Tribun Furniture hanya menerapkan dua dari tiga konsep tersebut, yang akan dijabarkan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

**a. Sosial (*People*)**

- 1) Bidang Keagamaan, yaitu:
  - a) Tribun Furniture melakukan pemberian bantuan kepada anak yatim maupun yatim piatu, yang

---

<sup>29</sup> Tami Nuafa Aulia Rukmana, Akram, Endar Pituringasih, "Prediktor Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal EMBA*, Vol. 8 No. 4 (2020): 157.

<sup>30</sup> Andreas Lako, *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akutansi*, (Jakarta: Airlangga, 2011), 5.

dilaksanakan setiap hari raya seperti hari raya Idul Fitri, dan saat buka bersama bapak Zainudin dan ibu ana beserta semua karyawan. Bantuan berupa uang dan makanan yang diberikan langsung kepada anak yatim maupun yatim piatu. Pemberian santunan kepada lansia, janda berupa beras dan uang. Dan juga pemberian THR (tunjangan hari raya) bagi karyawan maupun masyarakat sekitar. Bantuan ini diberikan setiap tahun menjelang hari raya Idul Fitri. Kegiatan ini berdampak baik dan positif terhadap masyarakat penerima bantuan dan juga sebagai perekat *silaturahmi* antara Tribun Furniture dengan masyarakat.

- b) Pemberian bantuan terhadap pondok pesantren di lingkungan Tribun Furniture sendiri dan beberapa pondok pesantren di desa sirahan kota Rembang Jawa Tengah. Bantuan berupa rak buku, rak sepatu dan perlengkapan lainnya. Kegiatan tersebut sebagai bentuk kepedulian Tribun Furniture terhadap pondok pesantren, sebagai wadah pencetak generasi Islami.
  - c) Pemberian bantuan untuk pembangunan maupun perbaikan masjid, dan mushola. Bantuan diberikan langsung kepada pengurus masjid dengan harapan pembangunan cepat diselesaikan dan bisa digunakan untuk ibadah.
  - d) Pemberian bantuan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian yang diadakan oleh organisasi keagamaan seperti IPNU-IPPNU, Anshor, Muslimat-Fatayat sekitar dan majelis sholawat yang diadakan setiap peringatan hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj, dan Maulid Nabi SAW dan selapanan di daerah sendiri maupun di luar daerah seperti di Tuban Jawa Timur. Bantuan berupa uang maupun perlengkapan yang digunakan untuk mensukseskan acara.
- 2) Bidang Kesejahteraan, yaitu:
- a) Perusahaan memberikan donasi secara gratis kepada karyawan berupa sumbangan nikah sebesar Rp. 1.000.000. Tujuan dari kegiatan ini agar

karyawan termotivasi dalam bekerja sehingga loyalitas karyawan terhadap perusahaan juga tinggi.

- b) Memberikan hak pakai sepeda motor untuk karyawan yang tidak mempunyai kendaraan bermotor untuk bekerja. Tujuan kegiatan ini untuk memudahkan karyawan dalam bermobilitas ketika bekerja.

### 3) Bidang Infrastruktur

Infrastruktur merupakan hal penting bagi semua pihak termasuk Tribun Furniture. Sebagai bentuk kepedulian terhadap infrastruktur yang ada, Tribun Furniture melakukan program CSR dengan memberikan bantuan kepada masyarakat berupa dana yang digunakan untuk pembangunan maupun perbaikan infrastruktur umum seperti, jalan, pos kampung. Tujuan dari kegiatan ini untuk membantu masyarakat menikmati infrastruktur yang ada dengan nyaman dan lebih lama.

### 4) Bidang ekonomi

Memberikan pinjaman kepada karyawan tanpa bunga dan tanpa agunan. Selain itu dalam perekrutan karyawan memprioritaskan masyarakat sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu perekonomian karyawan agar lebih sejahtera.

Tanggung jawab dan komitmen perusahaan dalam bidang sosial bertujuan untuk menciptakan *positive emotional relation* dengan masyarakat secara berkesinambungan.

### **b. Keuntungan (*Profit*)**

Tidak ada satupun usaha laba di dunia ini yang tidak mencari keuntungan, tidak terkecuali Tribun Furniture. Selain peduli terhadap masyarakat baik dalam sektor ekonomi, kesejahteraan, infrastruktur dan keagamaan perusahaan penting untuk meningkatkan keuntungan dari aktifitas usaha yang dijalankan. Keuntungan didapat dari banyaknya konsumen yang membeli produk yang dijual, tanggung jawab sosial yang telah dilakukan merupakan salah satu dari beberapa cara

untuk mempertahankan pelanggan yang sudah membeli dan mendatangkan calon konsumen untuk membeli.

Dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber, Tribun Furniture mempunyai kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat baik dibidang keagamaan, ekonomi, maupun sosial. Kepedulian inilah yang harus dijaga, dipertahankan dan dirawat oleh Tribun Furniture agar visi dan misi tetap tercapai sebagaimana mestinya. Tribun Furniture harus selalu tanggap membaca kondisi ditengah-tengah masyarakat, kondisi apa yang sedang terjadi, apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat. Jangan sampai program-program yang telah disusun pada tahap perencanaan tidak tepat sasaran, jika tidak tepat tentu tidak baik untuk Tribun Furniture karena biaya terbung sia-sia. Kepercayaan masyarakat merupakan hal yang penting bagi suatu usaha, jika tidak ada kepercayaan di dalam masyarakat terhadap Tribun Furniture pastilah bahaya bagi keberlangsungan usaha tersebut. Masyarakat akan mencari cara untuk menghentikan kegiatan operasional dari usaha tersebut. Jika sudah terjadi, maka akan timbul masalah sosial yang akan menyebar di masyarakat yang sulit diatasi kembali oleh Tribun Furniture. Sudah bisa ditebak jika seperti itu, pastilah usaha tersebut akan mati. Itulah manfaat luar biasa yang telah dibaca oleh Tribun Furniture, tidak hanya bermanfaat bagi Tribun Furniture tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar, tidak hanya untuk jangka pendek saja tetapi bermanfaat dalam jangka panjang.

CSR seharusnya menjadi bagian penting dari strategi perencanaan perusahaan. CSR harus direncanakan secara baik dan benar agar tidak hanya memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*-nya, tetapi berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan di masa yang akan datang. CSR membutuhkan rumusan yang jelas dari segi sumber daya, strategi, tujuan, penelitian pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan anggaran yang dibutuhkan.

Adapun hal yang harus diperhatikan ketika melakukan penyusunan rencana CSR, adalah:<sup>31</sup>

- a. Merumuskan Merumuskan visi, misi dan tujuan.
- b. Merancang struktur organisasi
- c. Menyiapkan sumber daya
- d. Membagi wilayah
- e. Mengelola dana
- f. Merancang implementasi
- g. Evaluasi dan pelaporan

Program-program CSR berupa bantuan yang diberikan oleh Tribun Furniture terhadap masyarakat sebelumnya telah melewati tahap perencanaan meskipun masih sederhana. Tribun Furniture berpegang teguh kepada QS. al-Zalzalah: 7-8. Yang artinya *barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya*. Prinsip inilah yang dituangkan ke dalam visi, misi, dan tujuan Tribun Furniture yang kemudian tercermin dari setiap program-program CSR yang dilaksanakan. Untuk mendukung CSR agar terlaksana dengan baik dan tepat sasaran maka perencanaan menjadi hal yang harus dilakukan oleh. Maka dari itu, persiapan dan perencanaan yang telah dilakukan oleh Tribun Furniture sudah sangat tepat. Karena tanggung jawab sosial yang dilakukan merupakan salah satu strategi penting agar usaha tetap berlanjut.

Perencanaan dan persiapan telah dilakukan oleh Tribun Furniture, di dalam prosesnya Tribun Furniture menyiapkan sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan program. Sumber daya tersebut bisa berasal dari karyawan maupun dari pemilik Tribun Furniture sendiri yaitu bapak Zainudin. Melalui sumber daya tersebut informasi-informasi yang terkait dengan permasalahan sosial yang ada di sekitar Tribun Furniture akan dicari. Setelah informasi-informasi sudah terkumpul maka informasi tersebut akan didiskusikan lagi oleh pihak internal yaitu bapak Zainudin dan istri yaitu ibu ana. Setelah menentukan prioritas

---

<sup>31</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2011), 124.



mana yang harus didahulukan untuk diberikan program, kemudian dilanjutkan rencana pelaksanaan program, mengatur waktu, dan melakukan evaluasi perencanaan. Perihal dana tidak ada anggaran khusus yang ditentukan oleh Tribun Furniture, dana ditentukan sendiri oleh pemilik Tribun Furniture sendiri dengan menyesuaikan kebutuhan.

Setelah perencanaan telah tersusun, kemudian dilanjutkan pengimplementasian program. Tribun Furniture dalam rangka menjamin agar tujuan CSR tercapai, Tribun Furniture menggunakan beberapa strategi dalam pelaksanaannya. Adapun strategi tersebut adalah:<sup>32</sup>

a. Program dengan sentralisasi

Program sentralistik berarti program aplikasi tanggung jawab sosial yang terpusat di perusahaan. Perusahaan yang merencanakan, menentukan jenis program, merumuskan strategi perusahaan dan sekaligus sebagai yang melaksanakan program yang telah direncanakan.

b. Program dengan desentralisasi

Program desentralisasi, perusahaan berperan sebagai pendukung kegiatan. Perencanaan, strategi, tujuan dan target termasuk pelaksanaan ditentukan oleh pihak lain selaku mitra.

c. *Mixed type*

Program ini menggunakan pola memadukan antara sentralisasi dan desentralisasi sehingga cocok untuk program-program *community development*.

Strategi yang diterapkan oleh Tribun Furniture dalam mengimplementasikan program CSR adalah menggunakan strategi *Mixed Type* yaitu mengkombinasikan antara strategi sentralisasi dengan strategi desentralisasi. Dengan menggunakan strategi *Mixed Type* Tribun Furniture sebagai perencana jenis program, perumus strategi dan sebagai pelaksana program sekaligus. Tribun Furniture juga hanya bertindak sebagai pendukung kegiatan, program dilaksanakan oleh pihak lain. Karena Tribun Furniture juga menerima proposal-proposal kegiatan maupun bantuan dana

---

<sup>32</sup> Sony Keraf, *Etika Bisnis Tuntunan dan Relevansinya* (Yogyakarta: Kanisius, 1998), 146.



yang masuk dari masyarakat umum maupun organisasi-organisasi kemasyarakatan.

Berdasarkan pengamatan dan observasi oleh peneliti, bahwa program-program yang dilaksanakan oleh Tribun Furniture dapat digolongkan ke dalam beberapa pola, yaitu:

a. Pola *Charity Philanthropy*

Nor Hadi mengartikan pola *Charity Philanthropy* sebagai kegiatan tanggung jawab sosial bersifat karitatif (kedermawanan).<sup>33</sup> Pola tersebut dapat dilihat dari program atau bantuan yang diberikan oleh Tribun Furniture kepada anak yatim maupun yatim piatu, lansia, dan janda. Dan juga Tribun Furniture memberikan THR kepada semua karyawan.

b. Pola *Social Activity*

Pola *Social Activity* dapat diartikan sebagai strategi pelaksanaan tanggung jawab sosial dengan bantuan jasa untuk meringankan atau membantu meringankan beban masyarakat.<sup>34</sup> Pola tersebut dapat dilihat dari program atau bantuan yang diberikan oleh Tribun Furniture kepada karyawan berupa hak pakai sepeda motor bagi karyawan tetap. Dan melakukan pemberdayaan bagi pemuda untuk ikut serta mengembangkan usaha disektor mebel furniture.

Pada dasarnya suatu usaha tidak lepas dari *stakeholder*, *stakeholder* merupakan nyawa untuk keberlangsungan usaha tersebut. *Stakeholder* dapat diartikan sebagai masyarakat, baik individual maupun kelompok, yang memiliki legitimasi, kekuasaan, dan kepentingan terhadap keberhasilan perusahaan.<sup>35</sup> Dengan kata lain, para *stakeholder* memiliki peran dan pengaruh yang besar pada keberlangsungan perusahaan. Kepentingan-kepentingan tersebut adalah:

a. Kepentingan terhadap masyarakat

Tribun Furniture dalam mengimplementasikan program-program CSR-nya selalu memperhatikan

---

<sup>33</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, 145.

<sup>34</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, 145.

<sup>35</sup> Sherly Dwi Fedora, Risca Fleureta Hudyono, "Analisis Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) pada Unit Hubungan Masyarakat (HUMAS) dan Kesekretariatan PT Semen Padang," *JABT*, Vol. 2 No. 1 (2019): 12.

kepentingan masyarakat. Masyarakat merupakan objek penerima program-program CSR, maka Tribun Furniture sangat memperhatikan hal tersebut, mulai awal pelaksanaan program bantuan sampai bagaimana dampak yang dirasakan setelah menerima bantuan. Karena Tribun Furniture ingin memastikan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Tribun Furniture sehingga dukungan akan selalu diterima, dan pada akhirnya Tribun Furniture akan berjalan baik dalam menjalankan usahanya.<sup>36</sup>

b. Kepentingan karyawan

Tribun Furniture memberikan sejumlah bantuan baik material maupun immaterial, dukungan dan motivasi agar selalu semangat dalam bekerja.

c. Kepentingan pelanggan

Dalam memenuhi kepentingan pelanggan, Tribun Furniture memberikan pelayanan prima bagi pelanggan dan memberikan beberapa potongan harga, dan gratis ongkir.<sup>37</sup>

## 2. Analisi Data Implementasi CSR di Tribun Furniture Jepara

Tribun Furniture telah memenuhi tanggung jawab sosialnya melalui program-program yang telah dilaksanakan seperti program yang berorientasi pada kepedulian masyarakat baik di bidang keagamaan, ekonomi, infrastruktur, dan kesejahteraan. Akan tetapi berdasarkan pengamatan dan wawancara oleh peneliti, Tribun Furniture masih belum melakukan tanggung jawabnya di bidang lingkungan hidup, program-program yang dilaksanakan hanya fokus pada sektor mZainuddinsianya, tetapi belum menysar ke lingkungan hidup. Namun begitu, Tribun Furniture untuk saat ini sedang mengusahakan untuk memenuhi semua bidang kehidupan termasuk lingkungan hidup, dengan tujuan manusia dan lingkungannya akan akan berjalan seimbang.

---

<sup>36</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 23 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>37</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 23 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

Tribun Furniture selalu memperhatikan dan peduli pada pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Program yang berkaitan dengan sosial, keagamaan, pemberdayaan, terus dijalankan dan ditingkatkan seiring tumbuh dan berkembang perusahaan. Tribun Furniture telah melakukan berbagai upaya tersebut dalam rangka mendorong keberhasilan pelaksanaan program pengembangan potensi masyarakat yang manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar. Adapun analisis implementasi bentuk CSR yang telah dilaksanakan oleh Tribun Furniture adalah sebagai berikut:

a. Bidang keagamaan

Pelaksanaan implementasi CSR yang dilakukan Tribun Furniture adalah *pertama* dengan memberikan santunan kepada anak yatim maupun yatim piatu, lansia, dan janda berupa uang dan beras. Kegiatan ini dan juga pemberian tunjangan hari raya (THR) bagi karyawan maupun masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun, setiap menjelang hari raya Idul Fitri. Kegiatan ini memberikan semangat dan rasa senang bagi penerima, dan sebagai perekat *Silaturahmi* antara masyarakat dengan Tribun Furniture.

*Kedua*, memberikan bantuan kepada beberapa pondok pesantren di desa sirahan kota Pati, Jawa Tengah. Bantuan yang diberikan berupa perlengkapan pondok seperti rak sepatu, rak buku. Kegiatan ini merupakan kepedulian Tribun Furniture terhadap pondok pesantren.

*Ketiga*, pemberian bantuan untuk pembangunan maupun perbaikan masjid, dan mushola. Bantuan diberikan langsung kepada pengurus masjid dengan harapan pembangunan cepat diselesaikan dan bisa digunakan untuk ibadah.

*Keempat*, pemberian bantuan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian yang diadakan oleh organisasi keagamaan seperti IPNU-IPPNU, Anshor, Muslimat-Fatayat sekitar dan majelis sholawat yang diadakan setiap peringatan hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj, dan Maulid Nabi SAW dan selapanan di daerah sendiri maupun di luar daerah seperti di Tuban Jawa

Timur. Bantuan berupa uang maupun perlengkapan yang digunakan untuk mensukseskan acara.

Dari beberapa program berupa bantuan yang diberikan oleh Tribun Furniture kepada masyarakat yang membutuhkan dan beberapa pondok pesantren, dapat dilihat bahwa Tribun Furniture peduli terhadap masyarakat di lingkungan sekitar maupun di luar lingkungan atau luar daerah. Dengan demikian, dengan adanya di bidang keagamaan tersebut dinilai mampu untuk mendorong Tribun Furniture dalam mencapai visi, misi, dan tujuannya.

b. Bidang infrastruktur

Implementasi program CSR Tribun Furniture dilakukan dengan beberapa program memberikan bantuan kepada masyarakat berupa pemberian dana yang digunakan untuk pembangunan maupun perbaikan infrastruktur umum seperti, jalan, pos kampling dan masjid.

c. Bidang lingkungan Hidup

Tribun Furniture untuk saat ini, program CSR yang dilaksanakan belum menysasar di bidang lingkungan hidup, Tribun Furniture berharap kedepannya program CSR yang akan dilaksanakan mengarah di bidang lingkungan hidup.<sup>38</sup>

d. Bidang ekonomi

Tanggung jawab sosial Tribun Furniture di bidang ekonomi adalah dengan memprioritaskan masyarakat sekitar lokasi Tribun Furniture berada dalam perekrutan karyawan. Selain itu Tribun Furniture juga memberikan pinjaman kepada karyawan tanpa agunan dan bunga. Tribun Furniture berharap dengan bantuan yang diberikan dapat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan ekonomi sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

e. Tanggung jawab sosial (CSR) terhadap konsumen

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap konsumen sebagai salah satu *stakeholder* perusahaan,

---

<sup>38</sup> Zainuddin, wawancara oleh peneliti, 23 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

dilakukan dengan perbaikan mutu pelayanan yang baik dan ramah perusahaan dengan harapan bisa membuat konsumen merasa puas dengan pelayanan di Tribun Furniture. Hal ini membuktikan bahwa Tribun Furniture mampu mempertanggung jawabkan hasil pelayanan dan kepeduliannya terhadap konsumen.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang implementasi CSR di Tribun Furniture, dapat dilihat pada tabel berikut:

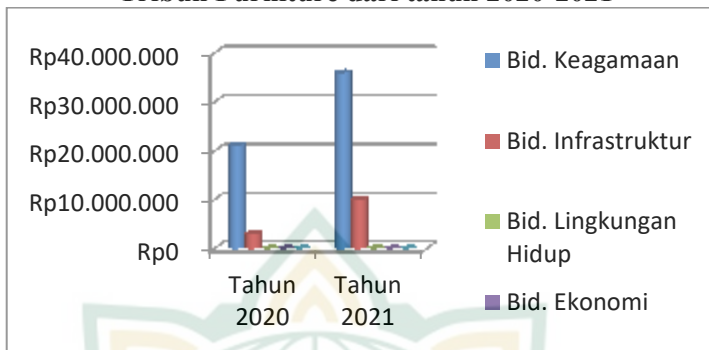
**Tabel 4. 6. Implementasi CSR di Tribun Furniture Jepara**

No.	Bidang	Implementasi
1	Kegamaan	√
2	Infrastruktur	√
3	Lingkungan Hidup	-
4	Ekonomi	√
5	Konsumen	√

Tabel di atas menjelaskan bahwa Tribun Furniture telah melaksanakan program CSR terhadap masyarakat. Akan tetapi Tribun Furniture belum menerapkan CSR di bidang lingkungan hidup. Lingkungan merupakan salah satu bidang dalam kehidupan manusia yang penting dan menjadi keharusan dipenuhi tanggungjawabnya oleh Tribun furniture, untuk selalu menjaga kepercayaan masyarakat (*stakeholder*) melalui CSR di bidang tersebut, salah satunya. Sejauh CSR yang telah dilakukan oleh Tribun Furnitur, semua telah berdampak baik bagi kesejahteraan dan kemandirian pemudah di wilayah operasional Tribun Furniture.

Untuk mengetahui secara jelas bagaimana berkembang program CSR yang telah diimplementasikan mengalami peningkatan atau penurunan, dapat dilihat pada grafik berikut:

**Gambar 4.1 Perkembangan Implementasi CSR di Tribun Furniture dari tahun 2020-2021**



Pada gambar 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Bidang keagamaan  
Implementasi CSR di bidang keagamaan pada tahun 2020 sebesar Rp. 21.150.000 mengalami peningkatan sebesar Rp. 36.000.000 pada tahun 2021.
- b. Bidang infrastruktur  
Implementasi CSR di bidang infrastruktur pada tahun 2020 sebesar Rp3.000.000 mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.000.000 pada tahun 2021.
- c. Bidang Lingkungan Hidup  
Tribun Furniture belum mengimplementasikan CSR di bidang lingkungan hidup baik dari tahun 2020 hingga tahun 2021.
- d. Bidang Ekonomi  
Tribun Furniture telah mengimplementasikan CSR di bidang ekonomi dengan memprioritaskan masyarakat sekitar untuk bekerja di Tribun Furniture. Oleh karena CSR tidak berupa angka maka peneliti tidak memasukkan ke dalam grafik.
- e. Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen  
Tribun Furniture telah mengimplementasikan CSR terhadap konsumen dengan melakukan perbaikan dan pemaksimalan pelayanan prima terhadap konsumen. Oleh karena CSR tidak berupa angka maka peneliti tidak memasukkan ke dalam grafik.



Maka dapat disimpulkan dari tahun 2020 hingga 2021 implementasi CSR di Tribun Furniture mengalami peningkatan yang signifikan, jika dilihat dari besar dana yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 24.150.000 di tahun 2020 dan sebesar Rp. 46.000.000 di tahun 2021. Akan tetapi di bidang ekonomi dan konsumen bentuk program yang dilaksanakan masih tetap sama. Belum ada perubahan maupun penambahan program CSR di kedua bidang tersebut, yaitu di bidang ekonomi masih berupa pemberian prioritas masyarakat sekitar untuk bekerja di Tribun Furniture dan bagi konsumen masih berupa pemberian pelayanan prima bagi konsumen.

Dengan demikian Berdasarkan dari analisis implementasi CSR di Tribun Furniture, peneliti menemukan beberapa kekurangan yang bisa dijadikan pertimbangan Tribun Furniture untuk perencanaan program CSR kedepannya, yaitu:

- a. Belum adanya perencanaan secara sistematis dan terarah. Bantuan dana masih bersifat spontan, belum dianggarkan secara detail, jadi berpotensi bisa mengalami tidak tersedianya anggaran yang digunakan untuk program CSR.
  - b. Program-program CSR yang dilaksanakan belum menysasar di bidang lingkungan hidup. Program-program yang ada masih berfokus pada subjek masyarakatnya. Padahal lingkungan hidup juga merupakan sektor yang harus tersentuh CSR. CSR bisa berupa program tanam pohon, bantuan dana untuk penyelesaian masalah lingkungan, dan masih banyak lagi yang bisa dilakukan oleh Tribun Furniture.
  - c. Belum adanya penambahan program CSR di bidang ekonomi dan konsumen.
  - d. Meskipun CSR sudah menysasar di luar daerah, seperti Sirahan Pati, Jawa Tengah. Akan tetapi persentase pelaksanaan masih berfokus di daerah sendiri, yaitu desa Batealit Jepara.
- 3. Analisi Implementasi CSR Perspektif Syariah di Tribun Furniture Jepara**

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perspektif syariah secara rinci harus memenuhi



beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif syariah dengan CSR secara universal, yaitu:

a. Al-Adl

Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial dan hak alam semesta.

Islam juga melarang segala bentuk penipuan, *gharar* (spekulasi), *najsi* (iklan palsu), *ihtikar* (menimbun barang) yang akan merugikan pihak lain. Islam menuntut keseimbangan/kesejajaran antara kepentingan diri dan kepentingan orang lain, antara kepentingan si kaya dan si miskin, antara hak pembeli dan hak penjual dan lain sebagainya. Artinya hendaknya sumberdaya ekonomi itu tidak hanya terakumulasi pada kalangan orang atau kelompok tertentu semata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Tribun Furniture Jepara mengenai keadilan dalam penerapan kebijakan CSR dapat diperoleh informasi bahwa program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diterapkan di Desa Batealit Rt. 03 Rw. 01 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara berupa bantuan perbaikan infrastruktur desa berupa perbaikan jalan desa dan juga pos kampling. Selain itu keadilan disini juga bisa dilihat dari program-program yang telah terlaksana. Dari program-program CSR yang telah terlaksana tersebut keseimbangan sosial dan keseimbangan alam terjaga bersamaan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya demo masyarakat kepada Tribun Furniture. Informan sempat mengatakan bahwa salah satu ukuran keberhasilan program CSR ini adalah tidak adanya demo masyarakat.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan pihak penerima dana atau bantuan CSR mengenai keadilan dari penerapan kebijakan CSR adalah di buktikan dengan penempatan bantuan yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Karena adil juga bisa di artikan dengan menempatkan

sesuatu pada tempatnya. Dari hasil wawancara dengan responden memberikan bantuan berupa pinjaman tanpa agunan dan bunga sehingga bantuan itu sangat membantu kami selaku masyarakat kurang mampu. Hal ini membuktikan bahwa Tribun Furniture telah menempatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga bantuan yang diberikan dapat berguna.

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan dari paragraph sebelumnya dapat diperoleh suatu gambaran bahwa secara keseluruhan Tribun Furniture menerapkan prinsip keadilan dalam penerapan kebijakan CSR karena Tribun Furniture dapat menempatkan sesuai dengan tempatnya seperti menentukan program- program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Al-Ihsan

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan yang baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Implementasi CSR dengan semangat Ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT.

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah *beauty* dan *perfection* dalam sistem sosial. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*. Jika diukur dari ajaran Ihsan, Perbuatan CSR tidak perlu mengharapkan imbalan dari orang yang dibantu. Apalagi yang dibantu adalah masyarakat miskin yang serba terbatas dalam segala aspek kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Tribun Furniture mengenai prinsip ajaran ihsan dalam penerapan kebijakan CSR dapat diperoleh informasi bahwa Tribun Furniture melakukan program CSR tanpa mengharapkan balasan. Penerapan ihsan pada Tribun Furniture terwujud dalam program yang tidak menuntut pada imbalan.

Seperti program yang memberikan bantuan dana untuk pembangunan masjid, musholla, anak yatim, piatu, yatim piatu, lansia, janda dan kaum duafa.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan pihak penerima dana atau bantuan CSR mengenai ihsan dalam penerapan kebijakan CSR dapat dibuktikan dengan jawaban dari penerima bantuan CSR bahwa Tribun Furniture tidak mengharapkan imbalan dari bantuan yang telah di berikan, hanya saja pada kegiatan Tribun Furniture meminta foto agar terlihat adanya *banner* Tribun Furniture dengan alasan harus ada bukti untuk laporan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan dari paragraph sebelumnya dapat diperoleh suatu gambaran bahwa Tribun Furniture dalam menerapkan prinsip ihsan dalam kebijakan CSR belum sepenuhnya ikhlas semata-mata karena Allah. Karena Tribun Furniture dalam melaksanakan program CSR dilakukan dengan bukti foto. Hal ini menunjukkan bahwa agar masyarakat mengetahui bahwa dalam program yang terlaksana tersebut terdapat bantuan dari Tribun Furniture.

c. Manfaat

Pada dasarnya, perusahaan telah memberikan manfaat terkait operasional yang bergerak dalam bidang produksi yang sangat dibutuhkan masyarakat. Konsep manfaat dalam Corporate Social Responsibility (CSR), lebih dari aktivitas ekonomi. Perusahaan sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk *philanthropi* dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan.

Selain menjalankan bisnisnya, Tribun Furniture juga tidak lupa memberikan manfaat kepada elemen-elemen yang menunjang bisnis perusahaan sendiri, yaitu karyawan, konsumen dan lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Tribun Furniture mengenai manfaat dalam penerapan kebijakan CSR dapat diperoleh informasi bahwa dengan adanya program CSR berupa *community development* Tribun Furniture telah memberikan manfaat berupa perekrutan

berfokus pada masyarakat sekitar operasional Tribun Furniture.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan pihak penerima dana atau bantuan CSR mengenai manfaat dalam penerapan kebijakan CSR yaitu mereka mendapatkan banyak sekali manfaat yang di peroleh dengan adanya kebijakan CSR ini, baik manfaat yang di rasakan langsung oleh penerima bantuan maupun yang di rasakan masyarakat lain yang menikmati hasil dari bantuan tersebut. Jadi manfaat yang dirasakan masyarakat tidak hanya berupa hasil produknya saja berupa berbagai macam furniture tetapi juga berupa materi lain yang di berikan oleh Tribun Furniture yang di dapatkan dari hasil produksinya kemudian menghasilkan laba dan laba tersebutlah yang menghasilkan manfaat lain yang bisa di berikan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan dari paragraph sebelumnya dapat diperoleh suatu gambaran bahwa secara keseluruhan Tribun Furniture menerapkan prinsip manfaat dalam penerapan kebijakan CSR.

d. Amanah

Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR), harus memahami dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani di pundaknya. Misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah dalam perusahaan dapat dilakukan dengan transparansi yang jujur kepada konsumen, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran karyawan, dll. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan.

Pelaku usaha/pihak perusahaan harus memiliki amanah dengan menampilkan sikap keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal. Dalam penerapan CSR, amanah bisa dilihat dari bagaimana suatu perusahaan terbuka dalam melaporkan kegiatan atau aktivitas CSR yang telah dilaksanakan.

Dalam melakukan praktik CSR tidak bisa terlepas kaitannya dengan istilah *stakeholders* atau pemangku kepentingan, karena mempengaruhi dan di pengaruhi terkait dengan terpenuhinya kebutuhan masing-masing.

Definisi *stakeholder* adalah kelompok-kelompok yang mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh organisasi tersebut sebagai dampak dari aktivitas-aktivitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Tribun Furniture mengenai amanah dalam penerapan kebijakan CSR dapat diperoleh informasi bahwa Tribun Furniture bertanggung jawab atas undang-undang yang dibuat oleh pemerintah sebagai bentuk upaya pemerintah dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dalam hasil wawancara disebutkan bagaimana pandangan perusahaan terhadap kebijakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, menurut Tribun Furniture CSR adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh perusahaan untuk menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan pihak penerima dana atau bantuan CSR mengenai amanah dalam penerapan kebijakan CSR dapat dilihat dengan monitoring yang dilakukan Tribun Furniture setelah memberikan dana atau bantuan. Monitoring yang dilakukan Tribun Furniture dilakukan untuk mengetahui apakah bantuan yang diberikan bermanfaat atau tidak, kemudian apakah bantuan sudah memenuhi atau sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Namun Tribun Furniture dalam pelaporan kegiatan CSR yang telah terlaksana kurang terbuka terhadap masyarakat. Pelaporan kegiatan CSR hanya ditujukan kepada pihak internal perusahaan atau para *stakeholder*. Dengan ketidak terbuka perusahaan terhadap masyarakat mengenai program CSR yang telah terlaksana akan menimbulkan ketidakpercayaan oleh masyarakat.

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan dari paragraph sebelumnya dapat diperoleh suatu gambaran bahwa Tribun Furniture dalam menerapkan kebijakan CSR kurang amanah. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya keterbukaan pelaporan CSR kepada masyarakat.